

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V  
PADA MATERI OPERASI HITUNG PECAHAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
INQUIRI SEKOLAH DASAR NEGERI 07 KOTO JAPANG KECAMATAN  
SANGIR JUJUAN KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**SYAIFUL NASRI**

Guru SD Negeri 07 Koto Japang, Solok Selatan

**Abstract:** *This classroom action research is motivated by the not yet optimal mathematics learning process where learning only goes one way and is not in accordance with the learning implementation plan, the learning process is more dominated by the teacher, and the teacher has not used methods and media that match the material. This is to describe the increase in students' Mathematics learning outcomes on the fraction count operation material using the Inquiri method in class V SD Negeri 07 Koto Japang, Sangir Junjuk District, South Solok Regency. This classroom action research procedure is guided by the Suharsimi theory with 4 steps, namely: planning, implementing, observing and reflecting. The subjects in this classroom action research were 20 students of class V SD Negeri 07 Koto Japang, Sangir Juju District, South Solok Regency. The data collected and analyzed were quantitative data that came from the learning outcomes of students and qualitative data that came from observations of students during the learning process. The research instrument includes a test sheet of learning outcomes, observation sheets and documentation. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of 2 meetings. In the first cycle, the learning outcomes of students who completed were 11 students with classical completeness of 52.38%, with the low learning outcomes, the researchers continued the research in cycle II. Whereas in cycle II there were 16 students who completed classical mastery of 76.19% who had achieved the success indicator, namely  $\geq 75\%$ . Based on the results of the study, it can be concluded that the Inquiry method can improve students' Mathematics learning outcomes on fraction count operations material in class V SD Negeri 07 Koto Japang, Sangir Junjuk District, South Solok Regency.*

**Keywords:** *Inquiry Method, Mathematics, Fraction Counting Operations, Learning Outcomes.*

**Abstrak:** Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya proses pembelajaran Matematika dimana pembelajaran hanya berjalan satu arah dan belum sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru, serta guru belum menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik pada materi operasi hitung pecahan dengan menggunakan metode *Inquiri* dikelas V SD Negeri 07 Koto Japang Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini berpedoman kepada teori Suharsimi dengan 4 langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Koto Japang Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 20 orang. Data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah data kuantitatif yang berasal dari hasil belajar peserta didik dan data kualitatif yang berasal dari hasil observasi peserta didik selama proses

pembelajaran berlangsung. Instrumen penelitian meliputi lembar ulangan hasil belajar, lembar observasi dan dokumentasi. Penelitian ini telah dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada siklus I nilai hasil belajar peserta didik yang tuntas berjumlah 11 orang dengan ketuntasan klasikal 52,38%, dengan rendahnya hasil belajar tersebut maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang tuntas berjumlah 16 orang dengan ketuntasan klasikal 76,19% yang telah mencapai indikator keberhasilan yaitu  $\geq 75\%$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *Inquiri* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik pada materi operasi hitung pecahan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Koto Japang Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan.

**Kata Kunci :** Metode *Inquiri*, Matematika, Operasi Hitung Pecahan, Hasil Belajar.

### A. Pendahuluan

Matematika merupakan sebuah ilmu pasti yang terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran. Matematika juga dikatakan sebagai sumber dari ilmu yang lain. Matematika terus berkembang secara dinamis sejak awal ditemukannya seiring dengan perubahan zaman. Pembelajaran matematika tidak luput dari kecenderungan proses pembelajaran *teacher centered*. Kondisi demikian tentu membuat proses pembelajaran hanya dikuasai guru. Apalagi pembelajaran matematika merupakan penting sehingga peserta didik dituntut memiliki pemahaman bagus terhadap materi yang disampaikan guru. Berdasarkan informasi awal yang peneliti dapatkan dari guru kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 07 koto japang kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan pada mata pelajaran matematika dengan materi operasi hitung pecahan tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan, guru mengatakan bahwa pembelajaran lebih didominasi oleh guru, pembelajaran yang disampaikan oleh guru sulit dipahami oleh peserta didik, guru belum menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran.

Masalah di atas membuat suasana belajar peserta didik cenderung kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan, peserta didik asyik sendiri saat guru melakukan demonstrasi pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan, guru juga mengatakan berbagai upaya telah dilakukan dengan cara menggunakan metode demonstrasi untuk membangkitkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran matematika tetapi belum mendapatkan hasil yang maksimal. Berdasarkan permasalahan di atas maka berpengaruh terhadap nilai hasil belajar peserta didik, dimana masih banyak peserta didik yang memiliki nilai rendah atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Matematika, sehingga peserta didik harus diremedial untuk meningkatkan hasil belajar dan mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Nilai Ulangan Harian Matematika pada materi operasi hitung pecahan tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan di Kelas V SD Negeri 07 Koto Japang Kec. Sangir Jujan Kab. Solok Selatan Tahun 2018/2019

No	Nama	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	AH	70	65	-	√
2.	AA		58	-	√
3.	AM		56	-	√

4.	BSV	45	-	√
5.	BO	47	-	√
6.	BHJ	53	-	√
7.	FG	70	√	-
8.	FS	56	-	√
9.	GA	70	√	-
10.	HS	60	-	√
11.	ISW	70	√	-
12.	IIS	70	√	-
13.	MJP	64	-	√
14.	RS	75	√	-
15.	RF	67	-	√
16.	SF	73	√	-
17.	SY	65	-	√
18.	WPW	70	√	-
19.	MH	65	-	√
20.	NA	58	-	√
<b>Jumlah</b>		<b>1257</b>	<b>7</b>	<b>13</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>62.85</b>		
<b>Persentase</b>			<b>35%</b>	<b>65%</b>

Sumber : Buku Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas V Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan pada tabel 1 di atas dapat digambarkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 07 Koto Japang Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan masih rendah dimana peserta didik yang tuntas baru mencapai 38,89% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 61,11% dari batas KKM, hasil belajar di atas sangat diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Matematika peserta didik Kelas V pada materi operasi hitung pecahan dengan menggunakan metode *Inquiri* di Sekolah Dasar Negeri 07 Koto Japang Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.

Alasan peneliti menggunakan metode *inquiri* karena memiliki keunggulan sebagaimana yang disampaikan oleh Sutarjo (2012:108) “Bahwa keunggulan metode *inquiri*, yaitu: (1) Pembelajaran dapat lebih bermakna karena strategi pembelajaran *inquiri* dapat mengembangkan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor, (2) peserta didik dapat mengembangkan gaya belajar sesuai dengan selernya, (3) Karena strategi pembelajaran *inquiri* menekankan segi pengalaman maka akan berpengaruh besar pada perubahan tingkah laku peserta didik, (4) Peserta didik yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata tidak terhambat oleh peserta didik yang lemah dalam belajarnya.”

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan belajar yang dia lakukan dikelas dengan tujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Suharsimi (2012:3) “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar

berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.” PTK yang peneliti lakukan menggunakan desain PTK menurut Suharsimi (2012:16) “yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.” Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelas V pada semester II Tahun pelajaran 2018/2019 di Sekolah Dasar Negeri 07 Koto Japang Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan. Subjek dari PTK ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 07 Koto Japang Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 20 orang siswa, 12 orang peserta didik laki-laki dan 8 orang peserta didik perempuan. PTK ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019, dan dilakukan sebanyak dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Data yang digunakan yaitu data Kuantitatif dan Data Kualitatif. Sumber data dari PTK ada dua yaitu 1) data kuantitatif berupa angka yang didapatkan melalui hasil belajar. 2) data kualitatif dalam PTK berupa aktivitas belajar peserta didik. Data ini dapat diambil dengan menggunakan lembar observasi. Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari tes, lembar observasi dan dokumentasi. Analisis hasil belajar dilakukan dengan melihat ketuntasan hasil belajar peserta didik yang diperoleh. Dalam PTK ini peneliti menetapkan KKM Matematika 70 yang telah disepakati oleh kepala sekolah dan peneliti kelas V SD Negeri 07 Koto Japang Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu 70. Analisis hasil belajar dilakukan dengan membandingkan hasil pembelajaran peserta didik sebelum tindakan dengan hasil pembelajaran setelah tindakan dengan menggunakan rumus :

1. Data kuantitatif

- a. Ketuntasan individual. menurut Noehi (2008:4.22) “penskoran untuk nilai individual siswa dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumil ahj awaban benar}}{\text{jumil ah soal}} \times 100$$

- b. Ketuntasan klasikal, menurut Anas (2006:43) “menentukan ketuntasan klasikal/keseluruhan digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekuensi aktivitas belajar siswa

N = banyak individu/siswa.

2. Data kualitatif

- a. Menentukan nilai lembar observasi. Menentukan nilai untuk lembar observasi berpedoman kepada Imas dan Berlin (2014:43) dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumil ah skor yang diperoleh}}{\text{jumil ah skor maksimal}} \times 100\%$$

Klasifikasi taraf keberhasilan dari hasil analisis data sebagai berikut :

80% – 100% = baik sekali

70% – 79% = baik

60% – 69% = cukup

≤ 59% = kurang.

Penelitian ini dikatakan berhasil jika sekurang-kurangnya 75% peserta didik memperoleh nilai sama atau lebih dari 70 (KKM mata pelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar 07 Koto Japang = 70).

### C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode *inquiri* pada mata pelajaran Matematika dengan materi operasi hitung pecahan yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil analisis data hasil belajar Matematika peserta didik pada materi operasi hitung pecahan di kelas V SD Negeri 07 Koto Japang Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan tahun pelajaran 2018/2019 pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

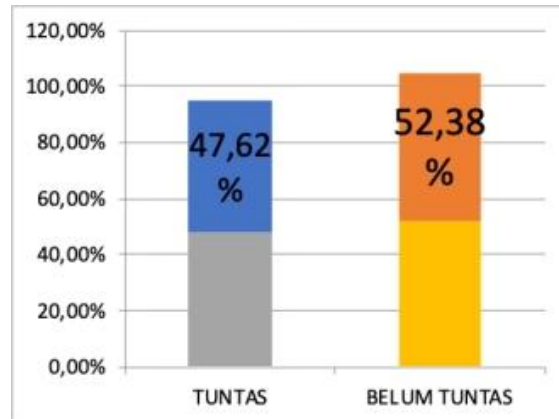
Tabel 2

Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I Kelas V SD Negeri 07 Koto Japang

Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kode Nama Pesdik	KKM	Nilai Ulangan Harian				Keterangan	
			Pert 1	Pert 2	Nilai akhir	Tuntas	Belum Tuntas	
						-	√	
1	AH	70	00	00	00	-	√	
2	AA		70	100	85	√	-	
3	AM		70	70	70	√	-	
4	BSV		20	60	40	-	√	
5	BO		70	70	70	√	-	
6	BHJ		60	30	45	-	√	
7	FG		40	00	20	-	√	
8	FS		70	80	75	√	-	
9	GA		70	70	70	√	-	
10	HS		70	60	65	-	√	
11	ISW		00	00	00	-	√	
12	IIS		80	100	90	√	-	
13	MJP		00	70	35	-	√	
14	RS		00	00	00	-	√	
15	RF		70	70	70	√	-	
16	SF		00	00	00	-	√	
17	SY		80	100	90	√	-	
18	WPW		20	00	10	-	√	
19	MH		00	00	00	-	√	
20	NA		70	100	85	√	-	
<b>Jumlah</b>			<b>860</b>	<b>990</b>	<b>925</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	
<b>Persentase</b>						<b>47,62</b>	<b>52,38</b>	
						<b>%</b>	<b>%</b>	

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui hasil belajar Matematika peserta didik di atas menunjukkan bahwa penelitian ini belum bisa dihentikan dan dinyatakan belum berhasil karena masih banyak nilai peserta didik di bawah batas KKM. Ketuntasan peserta didik pada materi operasi hitung pecahan menggunakan metode *inquiri* di kelas V SD Negeri 07 Koto Japang Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan pada siklus I dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



**Gambar 1 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

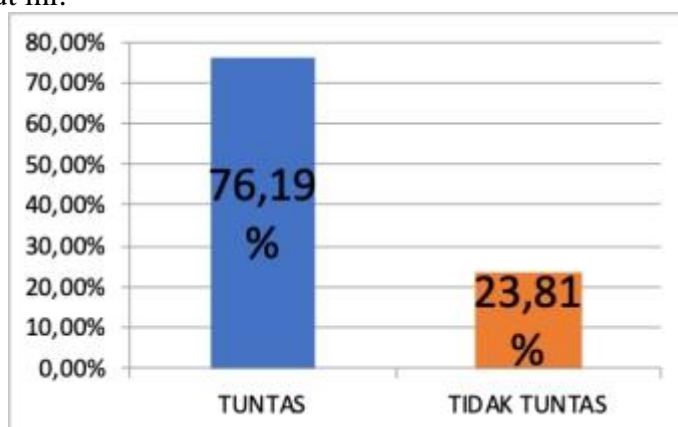
Hasil analisis dari data hasil belajar Matematika peserta didik pada materi operasi hitung pecahan menggunakan metode *inquiri* di kelas V SD Negeri 07 Koto Jampang Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan tahun pelajaran 2018/2019 pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3

Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II Kelas V SD Negeri 07 Koto Jampang Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kode Nama Pesdik	KKM	Nilai Ulangan Harian			Ketuntasan	
			Pert 1	Pert 2	Nilai Akhir	Tuntas	Belum Tuntas
1	AH	70	70	90	80	√	-
2	AA		80	70	75	√	-
3	AM		80	80	80	√	-
4	BSV		-	60	30	-	√
5	BO		50	90	70	√	-
6	BHJ		70	80	75	√	-
7	FG		40	60	50	-	√
8	FS		80	100	90	√	-
9	GA		70	80	75	√	-
10	HS		80	90	85	√	-
11	ISW		20	100	60	-	√
12	IIS		100	100	100	√	-
13	MJP		70	70	70	√	-
14	RS		70	90	80	√	-
15	RF		70	80	75	√	-
16	SF		60	40	50	-	√
17	SY		100	100	100	√	-
18	WPW		50	60	55	-	√
19	MH		80	70	75	√	-
20	NA		80	70	75	√	-
<b>Jumlah</b>			<b>1320</b>	<b>1580</b>	<b>1450</b>	<b>15</b>	<b>5</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>66,00</b>	<b>79,00</b>	<b>72,5</b>		
<b>Persentase</b>						<b>76,19%</b>	<b>23,81%</b>

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui hasil belajar Matematika peserta didik pada siklus II meningkat, dan peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM dengan rata-rata 72,5. Peserta didik yang tuntas telah mencapai 76,19% dengan kualifikasi baik dari indikator keberhasilan untuk hasil belajar yaitu  $\geq 75\%$ . Hasil belajar Matematika peserta didik siklus II pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil dan dihentikan. Karena hasil belajar Matematika peserta didik pada materi operasi hitung pecahan menggunakan metode *inquiri* pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan untuk hasil belajar yaitu  $\geq 75\%$ . Ketuntasan peserta didik pada materi operasi hitung pecahan menggunakan metode *inquiri* di kelas V SD Negeri 07 Koto Japang Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan pada siklus II dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II**

Penelitian yang telah peneliti laksanakan pada siklus I dan siklus II memperoleh peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik pada materi operasi hitung pecahan dengan menggunakan metode *inquiri* di kelas V SD Negeri 07 Koto Japang Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. Perbandingan hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4

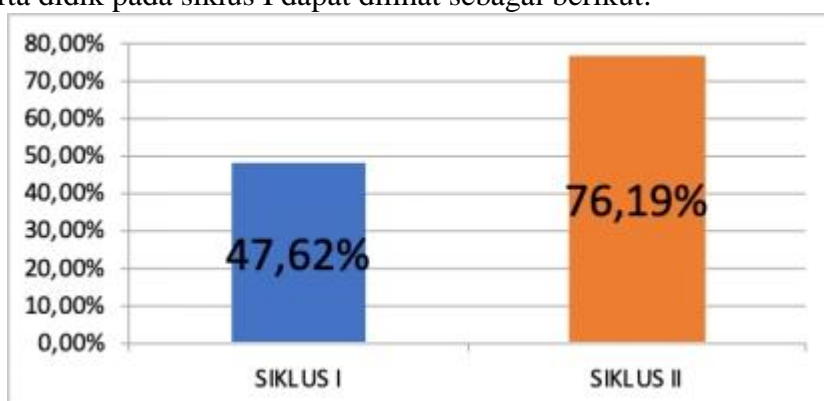
Perbandingan hasil belajar siklus I dengan siklus II

No	Nama	KKM	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1	AH	70	00	80	Meningkat
2	AA	70	85	75	Menurun
3	AM	70	70	80	Meningkat
4	BSV	70	40	30	Menurun
5	BO	70	70	70	Tetap
6	BHJ	70	45	75	Meningkat
7	FG	70	20	50	Meningkat
8	FS	70	75	90	Meningkat
9	GA	70	70	75	Meningkat
10	HS	70	65	85	Meningkat
11	ISW	70	00	60	Meningkat
12	IIS	70	90	100	Meningkat
13	MJP	70	35	70	Meningkat
14	RS	70	00	80	Meningkat
15	RF	70	70	75	Meningkat

16	SF	70	00	50	Meningkat
17	SY	70	90	100	Meningkat
18	WPW	70	10	55	Meningkat
19	MH	70	00	75	Meningkat
20	NA	70	85	75	Menurun
Tuntas			47,62%	76,19%	
Belum Tuntas			52,38%	23,81%	

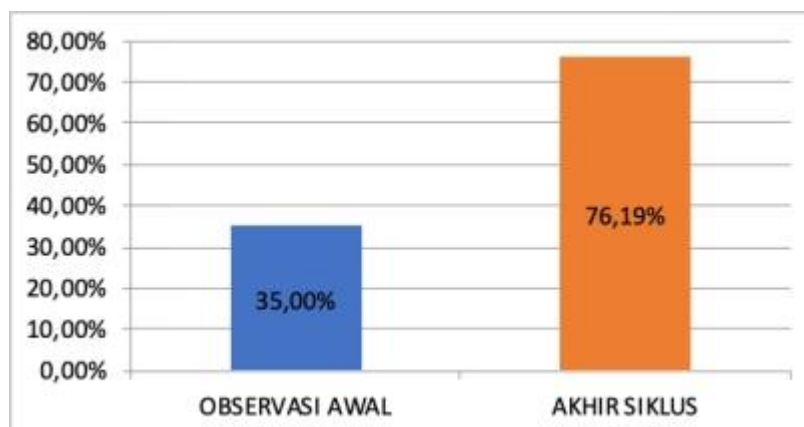
Peningkatan terhadap hasil belajar Matematika peserta didik pada materi operasi hitung pecahan menggunakan metode *inquiri* terjadi pada penelitian di siklus II. Dimana pada siklus II hasil belajar Matematika peserta didik telah meningkat dengan persentase ketuntasan 76,19%. Penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa peserta didik telah mengikuti pembelajaran Matematika pada materi operasi hitung pecahan secara optimal dan penelitian pun dinyatakan berhasil dibandingkan hasil belajar peserta didik pada siklus I.

Persentase peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I ke siklus II sebanyak 76,19%. Perbandingan hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 3 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dari Siklus I Ke Siklus II**

Berdasarkan keberhasilan penelitian yang telah peneliti lakukan pada siklus II secara klasikal mengalami peningkatan dibandingkan dengan pengamatan awal sebelum dilakukan penelitian. Dimana data awal nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika dengan materi operasi hitung pecahan di kelas V SD Negeri 07 Koto Japang Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan di semester II (genap) tahun pelajaran 2018/2019 masih rendah, peserta didik yang tuntas baru mencapai 35%. Perbandingan hasil belajar peserta didik pada observasi awal dengan akhir siklus dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 4 Perbandingan hasil belajar observasi awal dengan akhir siklus**

Penelitian yang telah peneliti lakukan ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Desi Susanti, dimana sama-sama terjadinya peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik dengan menggunakan metode *Inquiri* pada siklus II, penelitian yang dilakukan oleh peneliti Desi Susanti mengalami peningkatan hasil belajar dengan persentase 83,33% dengan KKM 55, sedangkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengalami peningkatan hasil belajar dengan persentase 76,19% dengan KKM 70.

#### **D. Penutup**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiri* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika dengan materi operasi hitung pecahan. Penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 07 Koto Japng pada materi operasi hitung pecahan terbukti berhasil. Dimana siklus I diperoleh ketuntasan hasil belajar peserta didik hanya 52,38% dan meningkat pada siklus II dengan ketuntasan hasil belajar mencapai 76,19%. Penelitian yang telah peneliti lakukan secara klasikal mengalami peningkatan dibandingkan dengan pengamatan awal sebelum dilakukan penelitian. Dimana data awal nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika dengan materi operasi hitung pecahan di kelas V SD Negeri 07 Koto Japang Padang Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan di semester II (genap) tahun pelajaran 2018/2019 masih rendah, peserta didik yang tuntas baru mencapai 35%.

#### **Daftar Pustaka**

- Adisusilo, Sutarjo (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Ahmad Sanusi Lubis.dkk (2012).*Panduan Penulisan Skripsi STKIP Widyaswara Indonesia*. Muara Labuh : STKIP Widyaswara Indonesia
- Arikunto, Suharsimi (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Sinar Grafika Offset
- Bahri, Syaiful (2011). *Fsikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rimeka Cipta
- Habiebie, Irfan (2008). *Ensiklomini Matematika Pecahan*.Bandung: CV Sahabat
- Hamalik, Oemar (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Nasution, Noehi.dkk (2008).*Materi Pokok Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kurniasih, Imas.dkk (2014). *Teknik & Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*. Kata Pena

- Rajasa, Iman (2011). *Seri Matematika untuk Anak-Anak Mengenal Pecahan*. Bandung: Graha Bandung Kencana
- Saepudin, Aep dkk. (2009). *Gemar Belajar Matematika*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Sudijono, Anas (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Suherman, Erman. dkk (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia